

NILAI SOLIDARITAS SOSIAL DALAM NOVEL *LAUT BERCEKITA* SEBAGAI BAHAN AJAR MENULIS PUISI

Moch. Khoirul Anwar,* Main Sufanti

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta

Abstrak

Novel *Laut Bercekerita* karya Leila S. Chudori merepresentasikan berbagai nilai kemanusiaan yang berpotensi dimanfaatkan sebagai bahan ajar dalam pembelajaran sastra. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan bentuk-bentuk nilai solidaritas sosial dalam novel *Laut Bercekerita* serta mengkaji pemanfaatannya sebagai bahan ajar menulis puisi berbasis media YouTube pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain deskriptif-analitik dan jenis penelitian kepustakaan. Sumber data primer berupa novel *Laut Bercekerita* karya Leila S. Chudori, sedangkan data sekunder diperoleh melalui kuesioner yang melibatkan lima mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan seorang guru Bahasa Indonesia SMA. Data dikumpulkan menggunakan teknik simak-catat dan kuesioner, kemudian dianalisis melalui teknik analisis isi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai solidaritas sosial dalam novel dibangun melalui keterpaduan unsur intrinsik yang meliputi tema, penokohan, alur, dan latar. Bentuk solidaritas sosial yang ditemukan meliputi kerja sama, kepedulian sosial, tolong-menolong, loyalitas kelompok, dan tanggung jawab kolektif. Kelima bentuk tersebut merepresentasikan nilai kemanusiaan yang relevan dengan pembelajaran Bahasa Indonesia. Hasil analisis juga menunjukkan bahwa nilai solidaritas sosial dalam novel layak dimanfaatkan sebagai bahan ajar menulis puisi berbasis media YouTube karena mampu mengembangkan apresiasi sastra, literasi kritis, kreativitas, dan penguatan karakter peserta didik.

Kata Kunci: solidaritas sosial, novel *Laut Bercekerita*, bahan ajar, menulis puisi, media YouTube

Abstract

Laut Bercekerita, a novel by Leila S. Chudori, represents various humanitarian values that have the potential to be utilized as teaching materials in literature learning. This study aims to describe the forms of social solidarity depicted in *Laut Bercekerita* and to examine its use as teaching material for poetry writing through YouTube-based media in Indonesian language learning. The study employed a qualitative approach with a descriptive-analytical design and a library research method. The primary data source was *Laut Bercekerita* by Leila S. Chudori, while the secondary data were obtained through questionnaires administered to five undergraduate students of the Indonesian Language and Literature Education Study Program and one senior high school Indonesian language teacher. Data were collected using reading and note-taking techniques, as well as questionnaires, and were analyzed through content analysis. The findings reveal that the values of social solidarity in the novel are constructed through the integration of intrinsic elements, including theme, characterization, plot, and setting. The identified forms of social solidarity consist of cooperation, social concern, mutual assistance, group loyalty, and collective responsibility. These values represent humanitarian principles that are relevant to Indonesian language learning. Furthermore, the findings indicate that the

social solidarity values embedded in the novel are appropriate to be utilized as teaching materials for poetry writing through YouTube-based media, as they promote literary appreciation, critical literacy, creativity, and students' character development.

Keyword: social solidarity, *Laut Bercerita* novel, teaching materials, poetry writing, YouTube-based media.

1. PENDAHULUAN

Sastra merupakan salah satu bentuk karya kreatif yang lahir dari pengalaman, pemikiran, dan pengamatan pengarang terhadap realitas manusia. Melalui karya sastra, berbagai persoalan sosial, budaya, maupun kemanusiaan disajikan dalam bentuk cerita yang menarik sehingga pembaca tidak hanya memperoleh hiburan, tetapi juga pemahaman terhadap berbagai fenomena kehidupan. Sejalan dengan itu (Sejati & Mukhzamilah, 2025) menegaskan bahwa sastra berfungsi sebagai sarana hiburan sekaligus media refleksi dinamika sosial dan nilai kemanusiaan yang dapat membentuk kesadaran pembacanya. Dalam ranah pendidikan, pembelajaran sastra memainkan peran yang sangat strategis. Pembelajaran sastra tidak terbatas pada pengembangan keterampilan berbahasa peserta didik, melainkan juga berkontribusi signifikan dalam menumbuhkan empati, kreativitas, kesadaran sosial, serta nilai-nilai karakter positif melalui proses membaca, mengapresiasi, dan menginterpretasi karya sastra (Wardiah, 2018).

Salah satu karya sastra Indonesia yang kaya akan nilai kemanusiaan dan sangat menarik untuk dikaji adalah novel *Laut Bercerita* karya Leila S. Chudori. Novel ini dibangun dengan kekuatan struktural yang kuat, di mana tema perjuangan kemanusiaan terhadap ketidakadilan didukung oleh penokohan yang kompleks, alur yang sistematis, serta latar sejarah Orde Baru yang autentik dan mendalam (Andani et al., 2022). Keterpaduan unsur-unsur intrinsik tersebut menghasilkan representasi hubungan antartokoh yang sarat dengan sikap saling membantu, kesetiaan, kepedulian, kerja sama, dan tanggung jawab kolektif. Nilai-nilai ini secara keseluruhan mencerminkan esensi solidaritas sosial di tengah tekanan politik dan sosial (Hartati et al., 2024). Handayani et al. (2025) menjelaskan bahwa solidaritas sosial dalam novel ini tercermin melalui komitmen para tokoh utama dalam menghadapi berbagai bentuk penindasan. Kehadiran nilai-nilai tersebut menjadikan *Laut Bercerita* tidak hanya bernilai sastra tinggi, tetapi juga berpotensi besar sebagai bahan ajar yang kontekstual dan relevan bagi pengembangan literasi kritis serta pendidikan karakter di tingkat sekolah menengah atas.

Berbagai penelitian terkait novel *Laut Bercerita* telah banyak dilakukan dengan berbagai fokus kajian. Eryadi et al. (2025) mengkaji nilai – nilai sosial yang terdapat dalam novel tersebut, sedangkan (Daud & Bagtayan, 2022) menganalisis novel ini melalui pendekatan

sosiologi sastra, dengan menekankan identifikasi kelas sosial, konflik, serta dinamika hubungan sosial yang merepresentasikan kondisi masyarakat pada masa Orde Baru. Kajian-kajian tersebut memperlihatkan kekayaan novel *Laut Bercerita* sebagai cermin realitas sosial dan nilai-nilai kemanusiaan, khususnya terkait solidaritas sosial di tengah penindasan dan perjuangan.. Selain itu, (Meitridwiasiti, 2022) lebih fokus pada aspek penggunaan bahasa dan gaya bahasa dalam novel *Laut Bercerita*, yang berpotensi mendukung pengembangan kemampuan apresiasi sastra siswa Beberapa studi lain menunjukkan relevansi novel ini sebagai bahan ajar, termasuk implikasinya terhadap pembelajaran sastra di tingkat SMA, seperti penguatan nilai sosial dan representasi sejarah melalui teks sastra misalnya, penelitian yang menghubungkan novel dengan pembelajaran menulis dan membaca sastra (Bihorac., 2024). Oleh karena itu, novel *Laut Bercerita* karya Leila S. Chudori dapat menjadi sumber inspirasi bagi pendidik dalam mengembangkan materi ajar yang menekankan nilai-nilai perjuangan dan solidaritas sosial.

Di sisi lain, penelitian mengenai pembelajaran menulis puisi dan pemanfaatan media YouTube dalam pembelajaran Bahasa Indonesia juga telah banyak dilakukan. Berbagai kajian menunjukkan bahwa media digital seperti YouTube mampu meningkatkan motivasi dan keterampilan menulis puisi siswa SMP maupun SMA melalui pendekatan project-based learning, konten video interaktif, serta integrasi elemen audiovisual yang mendukung ekspresi gagasan dan emosi siswa (Prutanti et al., 2022) . Meskipun demikian, penelitian-penelitian tersebut umumnya masih dilakukan secara terpisah, baik yang berfokus pada analisis teks sastra maupun pada pemanfaatan media pembelajaran. Oleh karena itu, penting untuk mengintegrasikan kedua aspek ini agar pembelajaran sastra menjadi lebih holistik dan relevan dalam konteks pendidikan saat ini.

Berbagai penelitian telah mengkaji novel *Laut Bercerita* maupun pemanfaatan media YouTube dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Namun, kedua kajian tersebut masih berkembang secara terpisah (Widiastuti & Fauzia, 2024). Dalam praktik pembelajaran, novel *Laut Bercerita* lebih banyak dimanfaatkan sebagai bahan apresiasi sastra, sedangkan media YouTube digunakan untuk meningkatkan keterampilan menulis tanpa mengintegrasikan nilai-nilai karakter yang terkandung dalam karya sastra. Akibatnya, potensi nilai solidaritas sosial dalam novel sebagai sumber pembelajaran kontekstual belum dimanfaatkan secara optimal untuk mendukung pembelajaran menulis puisi yang sesuai dengan tuntutan Kurikulum Merdeka (Taufiqi et. al., 2025). Oleh karena itu, diperlukan pengembangan bahan ajar yang mampu mengintegrasikan analisis nilai solidaritas sosial dengan pembelajaran menulis puisi

berbantuan media YouTube sehingga pembelajaran sastra tidak hanya berorientasi pada aspek estetis, tetapi juga pada pembentukan karakter dan literasi kritis peserta didik.

Meskipun terdapat berbagai penelitian mengenai novel *Laut Bercerita* maupun pembelajaran menulis puisi berbasis media digital, masih terdapat research gap yang perlu dikaji. Kajian mengenai nilai solidaritas sosial dalam novel *Laut Bercerita* belum banyak diintegrasikan dengan pengembangan bahan ajar menulis puisi berbasis media YouTube (Nasution & Siagian, 2024). Secara teoretis, integrasi antara perspektif sosiologi sastra dengan pendekatan pembelajaran berbasis media untuk menumbuhkan nilai solidaritas sosial melalui kegiatan menulis puisi masih jarang dieksplorasi secara mendalam. Secara empiris dan metodologis, sebagian besar penelitian terdahulu bersifat analisis teks murni atau eksperimen media secara mandiri, tanpa menghasilkan model bahan ajar terintegrasi yang menggabungkan kekayaan naratif novel dengan kreativitas audiovisual YouTube (Nugraha et al., 2024). Kebaruan penelitian ini terletak pada pengembangan bahan ajar yang mengintegrasikan nilai solidaritas sosial dalam novel *Laut Bercerita* dengan pembelajaran menulis puisi berbasis media YouTube sebagai implementasi pembelajaran sastra yang kontekstual dan mendukung penguatan literasi kritis serta pendidikan karakter dalam Kurikulum Merdeka. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan mendeskripsikan bentuk-bentuk nilai solidaritas sosial dalam novel *Laut Bercerita* karya Leila S. Chudori serta mengkaji pemanfaatannya sebagai bahan ajar menulis teks puisi berbasis media YouTube pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain deskriptif-analitik. Penelitian bertujuan mendeskripsikan dan menganalisis nilai solidaritas sosial dalam novel *Laut Bercerita* karya Leila S. Chudori serta mengkaji pemanfaatannya sebagai bahan ajar menulis teks puisi berbasis media YouTube pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*) sehingga tidak dilakukan pada lokasi sekolah tertentu. Peneliti berperan sebagai instrumen utama (*human instrument*) dalam mengumpulkan, mengidentifikasi, mengklasifikasikan, menganalisis, dan menginterpretasikan data.

Sumber data primer berupa novel *Laut Bercerita* karya Leila S. Chudori (Chudori, 2017), sedangkan data sekunder diperoleh melalui kuesioner yang diberikan kepada delapan mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta dan dua guru Bahasa Indonesia SMA Muhammadiyah 1 Sragen dan SMA Negeri 2 Sukorejo. Wujud data berupa kata, kalimat, dan paragraf dalam novel yang

memuat nilai solidaritas sosial serta hasil tanggapan responden terhadap pemanfaatan hasil penelitian sebagai bahan ajar.

Instrumen penelitian meliputi peneliti sebagai instrumen utama, pedoman analisis isi, dan lembar kuesioner. Data dikumpulkan menggunakan teknik simak-catat melalui pembacaan novel secara berulang untuk mengidentifikasi kutipan yang mengandung nilai solidaritas sosial serta teknik kuesioner untuk memperoleh tanggapan responden mengenai kelayakan bahan ajar.

Keabsahan data diuji menggunakan teknik *peer debriefing* melalui diskusi dengan dosen pembimbing (Firmansyah, 2020). Analisis data menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*) (Sumarno, 2020) dengan tahapan: (1) membaca novel secara berulang; (2) mengidentifikasi dan mencatat data; (3) mereduksi data sesuai fokus penelitian; (4) mengelompokkan data berdasarkan bentuk nilai solidaritas sosial; (5) menginterpretasikan temuan; (6) menyusun bahan ajar; (7) menganalisis hasil kuesioner secara deskriptif; dan (8) menarik simpulan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai solidaritas sosial dalam novel *Laut Bercerita* karya Leila S. Chudori dibangun melalui keterpaduan struktur novel yang merepresentasikan perjuangan, kemanusiaan, dan hubungan sosial antartokoh. Tema perjuangan melawan ketidakadilan yang dikembangkan melalui penokohan, konflik, alur, dan latar sosial-politik masa Orde Baru menjadi fondasi munculnya tindakan kolektif para tokoh. Struktur cerita tersebut tidak hanya menghasilkan keutuhan estetika novel, tetapi juga membangun representasi solidaritas sosial sebagai respons terhadap situasi yang mengancam kehidupan para tokoh. Temuan ini menunjukkan bahwa nilai solidaritas sosial bukan disampaikan sebagai pesan moral yang bersifat eksplisit, melainkan berkembang secara bertahap melalui interaksi antartokoh dan dinamika konflik yang dibangun pengarang. Dengan demikian, unsur intrinsik berfungsi sebagai media pembentuk makna sosial sehingga pembaca tidak hanya memahami peristiwa sejarah yang diangkat dalam novel, tetapi juga menghayati nilai-nilai kemanusiaan yang menyertainya.

Analisis data memperlihatkan bahwa konflik merupakan unsur yang paling dominan dalam membentuk solidaritas sosial. Berbagai peristiwa, seperti pembatasan kebebasan berpendapat, penangkapan, penyiksaan, hingga penghilangan paksa terhadap para aktivis, mendorong lahirnya tindakan kerja sama, kepedulian, dan tanggung jawab bersama. Kesamaan tujuan untuk memperjuangkan keadilan membangun kesadaran kolektif yang memperkuat hubungan

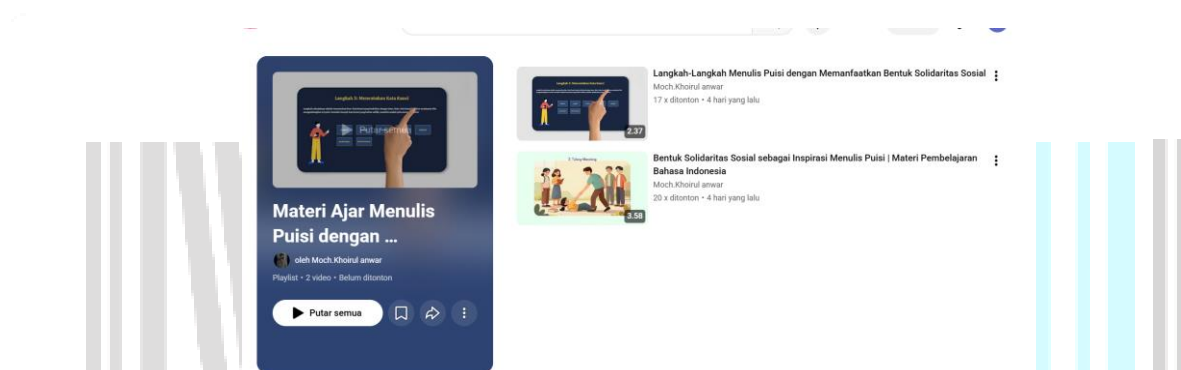
antartokoh sehingga solidaritas sosial berkembang sebagai mekanisme mempertahankan perjuangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan konsep solidaritas sosial yang menekankan pentingnya kesadaran bersama sebagai dasar terbentuknya ikatan sosial, sekaligus memperlihatkan bahwa karya sastra mampu merepresentasikan realitas sosial melalui pengalaman tokoh-tokohnya. Oleh karena itu, solidaritas sosial dalam *Laut Bercerita* tidak hanya dipahami sebagai hubungan emosional antartokoh, tetapi juga sebagai strategi kolektif dalam menghadapi tekanan sosial dan politik.

Berdasarkan keseluruhan analisis ditemukan lima bentuk nilai solidaritas sosial yaitu kerja sama, kepedulian sosial, tolong-menolong, loyalitas kelompok, dan tanggung jawab kolektif. Kelima bentuk tersebut saling berkaitan dan berkembang mengikuti intensitas konflik yang dialami para tokoh. Kerja sama menjadi dasar terbentuknya gerakan kolektif, kepedulian sosial memperlihatkan empati terhadap penderitaan sesama, tolong-menolong muncul sebagai bentuk dukungan nyata dalam menghadapi ancaman, loyalitas kelompok memperkuat komitmen terhadap tujuan bersama, sedangkan tanggung jawab kolektif menunjukkan kesediaan setiap tokoh untuk menanggung konsekuensi perjuangan. Hasil ini tidak hanya mengidentifikasi bentuk-bentuk solidaritas sosial, tetapi juga menjelaskan bahwa setiap bentuk lahir dari hubungan yang erat antara struktur cerita dan perkembangan konflik sehingga solidaritas sosial menjadi gagasan sentral yang menopang keseluruhan makna novel.

Temuan penelitian ini memperluas hasil penelitian terdahulu yang umumnya berfokus pada identifikasi nilai sosial atau analisis unsur intrinsik secara terpisah. Penelitian ini menunjukkan bahwa nilai solidaritas sosial tidak dapat dipahami hanya melalui pengenalan tokoh atau tema, melainkan harus dianalisis melalui keterkaitan antarelemen pembangun novel. Dengan demikian, struktur novel tidak hanya berfungsi sebagai unsur estetis, tetapi juga menjadi perangkat naratif yang membangun representasi hubungan sosial secara utuh. Kontribusi penelitian ini terletak pada penjelasan mengenai proses terbentuknya solidaritas sosial melalui struktur cerita, sehingga memberikan perspektif yang lebih komprehensif terhadap pemaknaan karya sastra sebagai refleksi kehidupan sosial. Temuan tersebut sekaligus memperkuat posisi novel sebagai media pendidikan karakter yang mampu mengintegrasikan pengalaman estetik dengan pembelajaran nilai-nilai kemanusiaan.

Hasil analisis selanjutnya diimplementasikan dalam pengembangan bahan ajar menulis puisi bermedia YouTube. Lima bentuk nilai solidaritas sosial yang ditemukan dijadikan dasar penyusunan materi pembelajaran, mulai dari penentuan tema puisi, penyusunan contoh, penyediaan lembar kerja peserta didik, hingga pengembangan media audiovisual yang diunggah pada platform YouTube. Produk yang dihasilkan berupa dua video pembelajaran

yang memuat pengenalan novel, penjelasan bentuk-bentuk solidaritas sosial, serta tahapan menulis puisi berdasarkan nilai-nilai tersebut. Hasil validasi oleh guru Bahasa Indonesia menunjukkan bahwa bahan ajar telah memenuhi aspek kelayakan isi, penyajian materi, penyajian pembelajaran, dan kebahasaan sehingga dinyatakan layak digunakan sebagai media pendukung pembelajaran. Kehadiran produk ini menunjukkan bahwa hasil penelitian tidak berhenti pada tataran analisis sastra, tetapi menghasilkan implementasi yang dapat dimanfaatkan secara langsung dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia.



Gambar 1. Tampilan Youtube

<https://youtube.com/playlist?list=PLFaRpDf1Qx8Y&si=wJQwZKwxbGlaVG>

Secara keseluruhan, hasil penelitian membuktikan bahwa nilai solidaritas sosial dalam *Laut Bercerita* memiliki kontribusi ganda, yaitu sebagai representasi nilai kemanusiaan dalam karya sastra sekaligus sebagai sumber pengembangan bahan ajar yang inovatif. Keterpaduan tema, penokohan, konflik, alur, dan latar menghasilkan lima bentuk solidaritas sosial yang relevan dengan kehidupan peserta didik dan mampu menjadi sumber inspirasi dalam menulis puisi. Integrasi hasil analisis dengan media YouTube memberikan alternatif pembelajaran yang lebih kontekstual, interaktif, dan mudah diakses sehingga mendukung pengembangan literasi sastra, kreativitas, serta penguatan karakter peserta didik. Temuan ini menunjukkan bahwa pemanfaatan karya sastra dalam pembelajaran tidak hanya meningkatkan kemampuan berbahasa, tetapi juga menjadi sarana internalisasi nilai-nilai sosial yang selaras dengan tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia pada Kurikulum Merdeka.

4. PENUTUP

4.1 Simpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa nilai solidaritas sosial dalam novel *Laut Bercerita* karya Leila S. Chudori dibangun melalui keterpaduan unsur intrinsik yang membentuk keseluruhan struktur cerita. Tema perjuangan melawan ketidakadilan, penokohan para aktivis, alur yang

menggambarkan dinamika perjuangan, serta latar sosial-politik masa Orde Baru menjadi fondasi munculnya berbagai bentuk solidaritas sosial. Hasil penelitian mengidentifikasi lima bentuk nilai solidaritas sosial, yaitu kerja sama, kepedulian sosial, tolong-menolong, loyalitas kelompok, dan tanggung jawab kolektif. Kelima nilai tersebut merepresentasikan hubungan antartokoh yang didasarkan pada kesamaan tujuan, kepedulian terhadap sesama, serta komitmen dalam memperjuangkan nilai-nilai kemanusiaan.

Temuan penelitian juga menunjukkan bahwa nilai solidaritas sosial yang terkandung dalam novel *Laut Bercerita* memiliki relevansi dengan pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya sebagai bahan ajar menulis puisi berbasis media YouTube. Integrasi karya sastra dengan media digital memungkinkan peserta didik tidak hanya mengembangkan keterampilan menulis puisi, tetapi juga meningkatkan apresiasi sastra, literasi kritis, kreativitas, serta penguatan karakter melalui penghayatan terhadap nilai-nilai kemanusiaan yang terdapat dalam novel. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan bahan ajar sastra yang kontekstual dan inovatif sesuai dengan implementasi pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka.

4.2 Saran

Saran (jika ada) ditempatkan setelah kesimpulan berisi rekomendasi dari hasil penelitian. Saran disusun berdasarkan temuan penelitian yang telah dibahas. Saran dapat mengacu pada tindakan praktis, pengembangan teori baru, dan/atau penelitian lanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal

- Amna, Harliyana, I., & Rasyimah. (2022). Analisis Unsur Intrinsik dalam Novel Te o Toriatte (Genggam Cinta) Karya Akmal Nasery Basral. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia ANALISIS*, 3(4), 227–239.
- Andani, N. S., Raharjo, R. P., & Indarti, T. (2022). Kritik sosial dan nilai moral individu tokoh utama dalam novel laut bercerita karya leila s. chudori. *ENGANG*, 3(1), 21–32. <https://doi.org/10.37304/enggang.v3i1.7832>
- Bihorac., A. (2024). The novel in the secondary school. *Lingua Montenegrina*, 33(1), 317–339. <https://doi.org/10.46584/lm.v33i1.745>
- Damayanti, D., Kurniasari, F. D., Rahmadani, N. T., & Damariswara, R. (2023). Analisis Karakter Tokoh dan Penokohan dalam Novel Rayan Karya Vinaamla. *Jurnal Bastra*, 8(4), 501–515. <https://doi.org/10.26499/jk.v14i2>.
- Daud, Y. S., & Bagtayan, Z. A. (2022). Kajian Sosiologi Sastra dalam Novel Laut Bercerita Karya Leila S. Chudori. *Jurnal Bahasa Dan Sastra Pendidikan (JBSP)*, 7(2), 134–145.
- Eryadi, A., Harahap, N., & Marsella, E. (2025). Nilai-Nilai Sosial dalam Novel Laut Bercerita karya Leila S. Chudori. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 11, 14–35.
- Handayani, A. N. A., Nugroho, B. A., & Purwanti. (2025). Fakta Sosial dan Solidaritas Sosial dalam Novel KKN di Desa Penari Karya Simpleman (Kajian Sosiologi Sastra Durkheim) Program Studi Sastra Indonesia , Fakultas Ilmu Budaya Universitas Mulawarman A . PENDAHULUAN Kepercayaan masyarakat terhadap hal-hal ya. *Jurnal Bahasa, Sastra, Seni, Dan Budaya*, 9(April), 303–316.

- Hartati, R., Pratiwy, D., & Anayati, W. (2024). Political conflict in laut bercerita by leila s. chudori: insights from new historicism. *Journal of Language*. <https://doi.org/10.30743/jol.v6i2.9676>
- Meitridwiasiti, A. A. A. (2022). Penggunaan Gaya Bahasa. *Paramasastra*, 9(2), 211–226.
- Nasution, H., & Siagian, A. (2024). Pengembangan media pembelajaran menulis puisi sebagai upaya meningkatkan literasi sastra di sekolah dasar. *JS (JURNAL SEKOLAH)*. <https://doi.org/10.24114/js.v8i2.56107>
- Nugraha, N. L. K., Permana, S., & Agustina, I. W. (2024). Unveiling Creativity Elements in YouTube Narrative Videos for Ninth-Grade Junior High School Students. *Stairs*, 4(2), 135–146. <https://doi.org/10.21009/stairs.4.2.5>
- Prutanti, Y. D., Abidin, Y., & Rakhmayanti, F. (2022). Pengaruh media audiovisual dalam kemampuan siswa menulis puisi. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 8(1), 506–513. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v8i1.275>
- Sejati, J. A. S., & Mukhzamilah. (2025). Representasi Nilai-Nilai Perjuangan Dalam Novel Laut Bercerita Karya Leila S. Chudori: Kajian Sosiologi Sastra. *Representasi Nilai-Nilai Perjuangan*, 12(2), 294–304.
- Taufiqi, A. R., Subandiyah, H., & Fanani, U. Z. (2025). Integrasi nilai kepedulian sosial dalam pembelajaran sastra. *Language*, 4(3), 111–120. <https://doi.org/10.51878/language.v4i3.5153>
- Wardiah. (2018). the Role of Literature in Shaping the Character of Learner. *LITERATURE*, 2(2), 2.
- Widiastuti, F. D., & Fauziya, D. S. (2024). Pemanfaatan Media Audio Visual Youtube Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Berita Pada Pembelajaran Indonesia. *Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 3(3), 27–43. <https://doi.org/10.55606/jpbb.v3i3.3784>
- Buku**
- Sufanti, M., Wahyudi, A. B., Pratiwi, D. R., Fatimah, N., & Cahyati, J. N. (2023). *Materi Ajar Bahasa Indonesia berbasis Teks*. Muhammadiyah University Press.
- Makalah**
- Skripsi/Tesis/Disertasi**
- Krisnawati, V. (2012). Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Berwawasan Multikultural Dengan Menerapkan Metode Mind Mapping Pada Siswa Kelas VIII-B SMP Negeri 10 Surakarta Tahun Ajaran 2012/2013. *Tesis*. Universitas Sebelas Maret.

-TERAKREDITASI A-